

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malang Raya memiliki banyak peninggalan bersejarah khususnya dari kerajaan Singasari yang merupakan kerajaan yang terbesar di Jawa Timur kala itu. Menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) Seni adalah pikiran dan perasaan dalam diri manusia dan disampaikan melalui indra. Di Indonesia sendiri jenis kesenian dibagi menjadi empat tipe, diantaranya adalah seni Tari, seni Musik, seni Teater, dan seni Rupa. Dari banyaknya cabang seni, seni Rupa merupakan seni yang dominan di Indonesia. Seni Rupa merupakan karya seni yang mengandung unsur keindahan yang diserap melalui indra penglihatan dan rabaan.

Seni rupa tersebar di seluruh Indonesia tak terkecuali di Malang Raya yang juga memiliki potensi kesenian. Dalam lingkup seni rupa Malang Raya merupakan pusat persebaran dan penghasil seni topeng di tanah Jawa. Selain kesenian topeng yang terkenal, masih banyak kesenian Rupa yang berkembang di Malang Raya. Dalam kegiatannya seniman biasa melakukan produksi, diskusi, pameran, hingga menangani orang yang ingin belajar. Selain dari sisi seniman, kota Malang yang merupakan salah satu kota yang menghubungkan kota wisata Batu juga sering dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini dapat dijadikan sebagai potensi dalam pengembangan kota Malang dan kesenian dengan menghadirkan eduwisata dalam pusat seni.

Dalam menanggapi potensi dan permasalahan seni yang ada di kota Malang, maka diperlukan Pusat Seni Rupa Kreatif di Malang Raya. Dalam rancangan pusat seni rupa ini perlu adanya fasilitas pendukung seperti asrama, bengkel kerja, dan sarana bagi kebutuhan inspirasi seniman. Beberapa contoh dari bangunan pusat seni yang ada di dunia ada sebagai berikut, Museum Seni Modern (Museum of Modern Art - MoMA), New York City, Amerika Serikat, Centre Pompidou, Paris, Prancis, Tate Modern, London, Inggris.

Dalam perancangan pusat seni rupa ini, untuk menghadirkan suasana yang inspiratif dan dapat memicu *Creativity Boost* dari para seniman maka

digunakan pendekatan lingkungan kreatif dan penggunaan tema Arsitektur klasik Revival yang dapat mengingatkan pengunjung akan akar seni rupa yang dalam dan menghormati karya-karya klasik di dalam pusat seni rupa kreatif ini.

Salah satu kriteria dalam pendekatan lingkungan kreatif di pusat seni ini adalah kenyamanan thermal. Dan dalam pencapaiannya, kriteria pemilihan tapak dengan ketinggian lebih dari 500 Meter di atas permukaan laut termasuk kontur menarik, pemandangan yang indah, kedekatan dengan Singosari, dan aksesibilitas yang dapat dicapai menggunakan bus. Setelah mengevaluasi beberapa opsi, lokasi di pinggir bukit atau dekat sungai/danau muncul sebagai pilihan potensial, dengan pertimbangan kedekatan dengan area wisata Singosari dan Batu.

1.2. Rumusan Permasalahan

- a. Bagaimana agar seniman rupa di kota malang dapat mengekspresikan karyanya serta mencari inspirasi sekaligus membuka forum diskusi dalam suatu tempat?
- b. Bagaimana rancangan dapat menjadi tempat berinspirasi dari para seniman sekaligus menjadi objek respesentatif dari para seniman rupa?

1.3. Batasan Permasalahan

Dalam perancangan ini terdapat beberapa batasan-batasan dalam merancang Pusat Seni Rupa. Dalam perencanaan ruang Pusat Seni, cabang seni rupa yang akan difasilitasi antara lain Seni Lukis, Patung, dan Kriya (Craft). perlu diperhatikan kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh seniman baik itu kegiatan jasmani, rohani dan mental. Selain itu bangunan yang ada dalam pusat seni ini harus menjadi objek yang menghadirkan *Creativity Boost* ataupun memberi inspirasi bagi para seniman yang menggunakan fasilitas dalam pusat seni rupa ini. Fasilitas-fasilitas dari pusat kesenian ini perlu di adaptasikan dengan kebiasaan seniman dari yang hadir dari berbagai kalangan.

1.4. Tujuan

Hasil yang ingin dicapai dari Pusat Seni Rupa Kreatif ini adalah tercapainya ruang yang mendukung inspirasi dan karya dari para seniman. Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan perancangan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Pusat seni rupa merupakan salah satu objek yang dapat mendukung daripada kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perupa.
- b. Menggunakan pendekatan lingkungan kreatif dalam mendukung Creativity Boost yang dikombinasi dengan gaya klasik yang dapat digunakan sebagai representatif dari seni rupa.

1.5. Manfaat

Hasil dari penyusunan konsep perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat diberbagai bidang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan arsitektur Pusat Seni Rupa ini dapat menghubungkan arsitek dengan ahli lingkungan dan budayawan untuk mendukung perancangan dan konstruksi yang lebih baik yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan budaya.
- b. Bagi perencanaan dan perancangan arsitektur dalam bidang praktisi/ professional Pusat Seni Rupa ini mencakup pemilihan bahan bangunan yang sesuai dan penataan bangunan yang mempertimbangkan aliran air dan pola alam.
- c. Bagi pemerintah Malang Raya, pusat seni ini akan menjadi Pusat Seni Rupa pertama yang akan ada di provinsi jawa timur. Hal ini tentu akan membuat Malang Raya semakin terkenal dengan budayanya dan akan menimbulkan potensi bagi pemeritah di Malang Raya.
- d. Sebagai peningkat hubungan kolaborasi antara seniman, peneliti lingkungan, aktivis, dan komunitas setempat dapat memunculkan pendekatan holistik dan interdisipliner terhadap pelestarian lingkungan dan budaya.